

**SOCIAL INTERACTION OF CITIZENS LEARNING PACKAGE C
IN THE CENTER OF COMMUNITY LEARNING ACTIVITIES
(PKBM) INSAN CENDEKIA KELURAHAN SIALANG MUNGGU
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Reza Fahrefi¹ , Titi Maemunaty² , Jaspar Jas³

Email: echafahrefi27@gmail.com, titimaemunaty57@gmail.com, jasfarpku@gmail.com

Phone Number: 085264951622

*Education Products Outside Of School
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is descriptive with a quantitative approach which aims to describe the results of the study with numbers. The weight of each answer is for Very Often (SS) with a score of 4, Often (S) with a score of 3, Sometimes (KK) with a score of 2, Never (TP) with a score of 1. The sampling technique uses simple random sampling technique (simple random sampling). The data collection technique in this study was a questionnaire technique, which amounted to 65 statement items. Data obtained from respondents, amounting to 20 people for the trial sample and 38 people for the research sample, with a critical level of 5%. After the questionnaire was tested, it turned out that all items were valid, so that the entire instrument was declared reliable with Alpha Cronbach = 0.995. From the research findings of the four indicators, it can be concluded that the four indicators are classified as good. This is evidenced by the presentation of the recapitulation of Social Interaction of learning citizens in package C at the Center for Community Learning Activities (PKBM) of the Scholar of Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City as a whole; (1) Cooperation (SS + S) of (23% + 51%) or 74%, (2) Accommodation or Adjustment (SS + S) of (22% + 48%) or 70%, (3) Competition (SS + S) at (15% + 42%) or 57%, and (4) (TP) at (34%) or 34%, because Citizens Learning Package C did not take action against, threatening and coercing in them interact socially.*

Key Words: *Social Interaction, Learning Citizens, PKBM Insan Cendekia*

INTERAKSI SOSIAL WARGA BELAJAR PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) INSAN CENDEKIA KELURAHAN SIALANG MUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Reza Fahrefi¹, Titi Maemunaty², Jaspas Jas³

Email: echafahrefi27@gmail.com¹, titimaemunaty57@gmail.com², jasparku@gmail.com³,
Nomor HP: 085264951622

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Bobot masing-masing jawaban untuk Sangat Sering (SS) dengan skor 4, Sering (S) dengan skor 3, Kadang-Kadang (KK) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket, yang berjumlah 65 item pernyataan. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 38 orang untuk sampel penelitian, dengan tingkat kritis 5%. Setelah angket di ujicoba, ternyata semua item valid, sehingga keseluruhan instrument dinyatakan reliable dengan *Alpha Cronbach* = 0,995. Dari hasil temuan penelitian terhadap empat indikator dapat disimpulkan bahwa keempat indikator tersebut tergolong Tinggi. Hal ini dibuktikan dari pemaparan rekapitulasi Interaksi Sosial warga belajar paket C di pusat Kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru secara keseluruhan indikator; (1) Kerjasama (SS+S) sebesar (23 %+51%) atau sebesar 74%, (2) Akomodasi atau Penyesuaian (SS+S) sebesar (22 %+48%) atau sebesar 70%, (3) Persaingan (SS+S) sebesar (15 %+42%) atau sebesar 57%, dan (4) (TP) sebesar (34%) atau sebesar 34%, karena Warga Belajar Paket C tidak terjadi tindakan menentang, mengancam dan memaksa dalam mereka berinteraksi sosial.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Warga Belajar, PKBM Insan Cendekia

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (10) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal.

Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditunjukkan bagi masyarakat yang karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikannya atau putus sekolah tingkat SMA/MA, yang diselenggarakan oleh lembaga/ organisasi atau satuan pendidikan nonformal sehingga pada gilirannya lulusan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/MA.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan dapat disebut juga sebagai warga belajar. Menurut Umberto Sihombing (2002:40) Warga belajar adalah warga masyarakat yang menjadi calon dan peserta program. Mereka memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman hidupnya dan perubahan yang terjadi dilingkungannya.

Dalam proses pembelajaran warga belajar tidak terlepas dari yang namanya proses interaksi sosial karena sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang secara individual membutuhkan orang lain. Manusia dituntut hidup bersama dan berdampingan satu sama lain. Melalui interaksi sosial individu dapat menyampaikan maksud, tujuan dan keinginannya masing-masing. Sedangkan untuk mencapai keinginan tersebut harus diwujudkan dengan tindakan melalui hubungan timbal balik diantara yang satu dengan yang lainnya.

Abu Ahmadi (2002:54) Interaksi Sosial adalah suatu hubungan antara 2 individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperTinggii kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Dari pengertian di atas, maka dapat lebih diketahui bahwa dalam pencapaian suatu tujuan pendidikan manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain begitu pula sebaliknya karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hal ini setiap orang harus berinteraksi untuk menjalani hidup.

Interaksi sosial Warga Belajar sangat penting untuk diperhatikan agar menjadi lebih baik sehingga warga belajar tersebut dapat mengeksplorasi dan dapat lebih mengembangkan kemampuan diri yang dimilikinya. Warga Belajar dapat berkembang dengan Tinggi jika interaksinya Tinggi, seperti halnya dalam aktivitas pendidikan Warga Belajar tidak terlepas dari interaksi sosial dengan seluruh warga belajar lainnya, Terjalannya hubungan yang baik dalam berinteraksi merupakan salah satu hal yang dapat menunjang sikap warga belajar dalam berperilaku dan belajar.

Dari hasil observasi atau pengamatan dilapangan peneliti melihat adanya feomena atau permasalahan dalam proses interaksi sosial warga belajar paket C di PKBM Insan Cendekia diantaranya:

1. Sebagian Warga Belajar masih kurang dalam hal kerjasama, hal ini dilihat dari proses pembelajaran di dalam kelas, tidak adanya tolong menolong dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Adanya Warga Belajar yang ketika berdiskusi di dalam kelas terjadi selisih paham dalam mengeluarkan pendapat.

3. Sebagian Warga Belajar kurang bersikap terbuka dan luwes dalam berinteraksi sosial, sehingga kurang menyesuaikan diri dan tidak bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melihat bagaimana Interaksi Sosial yang terjadi pada Warga Belajar PKBM Insan Cendekia, apakah hubungan Interaksi Sosial sesuai dengan fenomena di atas dan terjadi kepada seluruh Warga Belajarnya atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia yang terletak di Jl. Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Jenis Penelitian penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, Tinggi satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang di angkakan dan bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia kelurahan sialang munggu kecamatan tampan kota pekanbaru.

Penelitian ini terdiri satu variabel yaitu interaksi sosial warga belajar paket C. Sedangkan indikator yang dipergunakan untuk mengetahui interaksi warga belajar paket C ditunjukkan oleh empat indikator yaitu; (1) kerjasama, (2) akomodasi atau penyesuaian, (3) persaingan, (4) pertentangan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018:81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan simple sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi itu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. adapun cara menentukan sampel dengan cara pengambilan yang berjumlah 48 warga belajar PKBM Insan Cendekia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. dan untuk sampel uji coba sebanyak 20 warga belajar Paket C yang diambil dari PKBM lain yang memiliki karakteristik yang sama yaitu PKBM Pucuk Rebung.

Dalam pelaksanaan Uji Validitas sebagaimana diuraikan diatas dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Exel* dan *SPSS (Statistical Product And Service Solution)* versi 23. Uji validitas dengan menyebarkan angket kepada responden warga belajar paket C di PKBM Pucuk Rebung sebanyak 20 responden. Dengan nilai r kritis 0,444. Dari 65 item pernyataan yang diujikan, semua pernyataan di nyatakan Valid.

Berdasarkan analisis Uji Reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product And Service Solution)* versi 23 untuk mencari nilai *Alpha Cronbach's*, maka diperoleh nilai rata-rata adalah 0,994. Berdasarkan hasil uji coba kehandalan instrument layak digunakan untuk melakukan penelitian yang sesungguhnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor

mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 23. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistik berdasarkan crosstab dalam program statistick SPSS 23,0.

Penelitian tentang Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Keseluruhan Responden

100%= Bilangan Tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta sub indikator yang bertujuan melihat item dan sub indikator mana yang benar-benar menggambarkan Tinggi dan buruk hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010:319). Adapun kriteria persentasi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61%-80% "Tinggi"
3. Persentase antara 41%-60% "Cukup"
4. Persentase antara 21%- 40% "Rendah"
5. Persentase antara 0%-20% "Sangat Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari 4 Indikator yaitu: 1) Kerjasama 2) Akomodasi atau Penyesuaian 3) persaingan 4) pertentangan

No	Indikator	Sub Indikator	Alternatif Jawaban				N		Interpretasi
			SS %	S %	KK %	TP %	F	%	
1	Kerjasama	a. Saling Membantu	23	49	28	0	38	100	Tinggi
		b. Saling Memberi	20	50	27	3	38	100	Tinggi
		c. Saling menerima	27	53	19	1	38	100	Tinggi
		d. Mencapai tujuan bersama	24	52	21	3	38	100	Tinggi
		Jumlah	94	204	95	7	152	400	
		Rata-Rata	23	51	24	2	38	100	
2	Akomodasi atau penyesuaian	a. Menyesuaikan	15	36	41	8	38	100	Tinggi
		b. Mufakat	26	56	16	2	38	100	Tinggi
		c. Menyetujui	24	51	24	1	38	100	Tinggi
		Jumlah	65	143	81	11	114	300	
		Rata-Rata	22	48	27	3	38	100	
		3	Persaingan	a. Mempengaruhi	17	34	38	11	38
b. Menarik perhatian	15			57	24	4	38	100	Cukup Tinggi
c. Menyalurkan Keinginan	13			34	41	12	38	100	Cukup Tinggi
Jumlah	45			125	103	27	114	300	
Rata-Rata	15			42	34	9	38	100	
4	Pertentangan			a. Menentang	8	48	40	4	38
		b. Mengancam	6	15	38	41	38	100	Rendah
		c. Memaksa	5	17	22	56	38	100	Rendah
		Jumlah	19	80	100	101	114	300	
		Rata-Rata	6	27	33	34	38	100	
		Jumlah	66	168	118	48	152	400	
Rata-Rata	17	42	29	12	38	100			

Sumber: Hasil Rekapitulasi Angket Penelitian 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam 4 uraian indikator. Untuk lebih jelasnya di uraikan dibawah berikut:

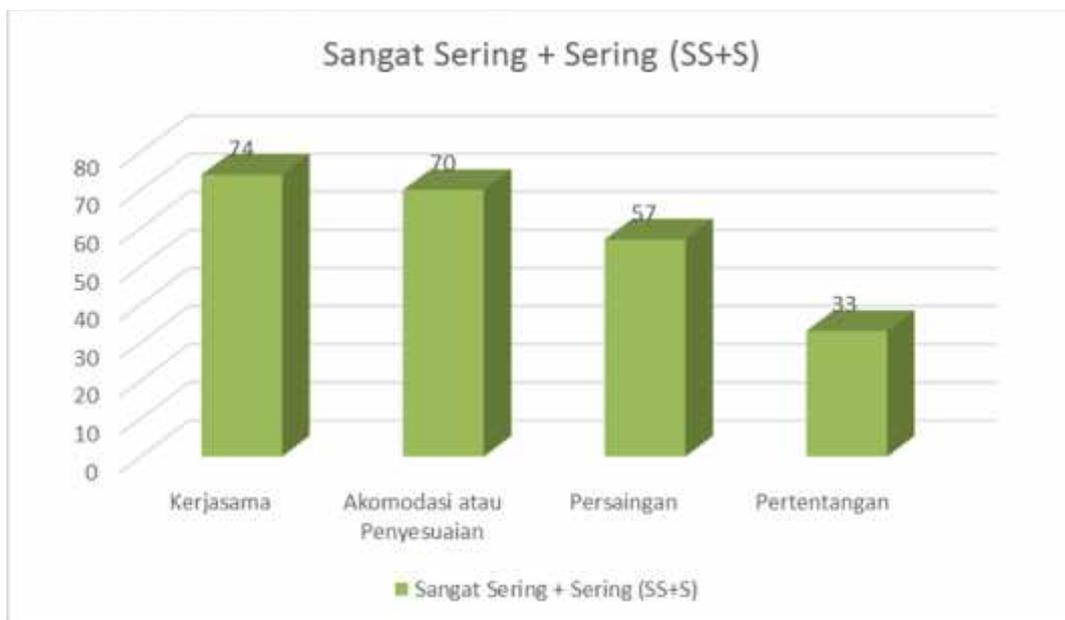
Pada indikator 1 yaitu Kerjasama yang menjawab Sangat Sering (SS) 23%, Sering (S) 51%, Sangat Sering + Sering (SS+S) 74%, Kadang-Kadang (KK) 24%, Tidak Pernah (TP) 2%

Pada indikator 2 yaitu Akomodasi atau Penyesuaian yang menjawab Sangat Sering (SS) 22%, Sering (S) 48%, Sangat Sering + Sering (SS+S) 70%, Kadang-Kadang (KK) 27%, Tidak Pernah (TP) 3%

Pada indikator 3 yaitu Persaingan yang menjawab Sangat Sering (SS) 15%, Sering (S) 42%, Sangat Sering + Sering (SS+S) 57%, Kadang-Kadang (KK) 34%, Tidak Pernah (TP) 9%

Pada indikator 4 yaitu Pertentangan yang menjawab Sangat Sering (SS) 6%, Sering (S) 27%, Sangat Sering + Sering (SS+S) 33%, Kadang-Kadang (KK) 33%, Tidak Pernah (TP) 34%

Untuk lebih jelasnya persentase perolehan skor Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Column Perolehan Persentase Rekapitulasi Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari 4 indikator

Dari hasil Rekapitulasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada interpretasi cukup Tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan dari Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Yang paling dominan adalah indikator kerjasama dengan adanya kerjasama tingkat interaksi sosial semakin tinggi. Berdasarkan paparan penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator kerjasama tergolong tinggi, artinya dalam bekerjasama warga belajar akan saling membantu, saling menerima, saling memberi dan mencapai tujuan bersama yang menimbulkan interaksi sosial
- b. Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Akomodasi atau Penyesuaian tergolong tinggi, artinya warga Belajar paket C mampu menyesuaikan diri, Mufakat dalam mengambil keputusan dan Menyetujui perintah tutor, yang menimbulkan Interaksi Sosial.
- c. Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Persaingan tergolong cukup tinggi, artinya warga belajar paket C saling mempengaruhi, menarik perhatian dan menyalurkan keinginan yang menimbulkan Interaksi Sosial.
- d. Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator Pertentangan tergolong rendah, artinya warga belajar paket C tidak terjadi tindakan menentang, mengancam dan memaksa dalam mereka berinteraksi sosial.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti ingin memeberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan dengan Tinggi dan benar tentang Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru antara lain:

1. Kepada Pengelola PKBM Insan Cendekia diharapkan agar mendukung Interaksi Sosial Warga Belajar agar lebih harmonis lagi.
2. Kepada tutor agar lebih peduli dan mendukung warga belajar agar saling mengenal dan berinteraksi yang Tinggi antar sesama warga belajar Paket C.
3. Kepada warga belajar Paket C agar lebih memahami penting nya untuk berinteraksi sosial dilingkungan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) karena pada kodratnyaa manusia tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain.
4. Kepada Peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai Interaksi Sosial Warga Belajar Paket C.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2015. *Sosiologi skema, teori dan terapan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologo Sosial*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Baswori. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bouman.P.J. (1976). *Sosiologi: Pengertian dan Masalah-Masalah*. Yayasan Kanisius. Yogyakarta
- Didin saripudin dan Udin s Winataputra. 2010. *Interpretasi Sosiologi dalam Pendidikan*. Karya Putra Darwati. Bandung
- Ditjen PNFI. 2007. *Acuan rekrutmen peserta didik dan tutor pendidikan kesetaraan*. Ditjen PNFI. Jakarta
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta Bandung
- Nurani Soyomukti. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Sahartian. 2005. *Peran Guru Dalam Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksar
- Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang. Jakarta
- Selamet Santosa. 2004. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta
- Soerjono, Soekanto. 1982. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekanto, S. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo. 2015. *Sosiologi untuk keperawatan*. Bumi Medika. Jakarta

Umberto Sihombing. 2007. *Menuju Pendidikan Bermakna melalui pendidikan berbasis masyarakat*. CV Multiguna. Jakarta

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman dan Elly. 2011. *Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial; teori, aplikasi dan pemecahannya*. Prenada Media Group